

## ABSTRAK

Pemeran tokoh Ismiyati dalam Naskah *Senja Dengan Dua Kelelawar* karya Kirdjomulyo merupakan penciptaan seni peran yang dilakukan untuk mewujudkan tokoh Ismiyati oleh pemeran pada sebuah pertunjukan seni Teater, perwujudan tokoh dimulai dengan menganalisis struktur dan tekstur tokoh Ismiyati dalam lakon *Senja Dengan Dua Kelelawar*. Pemeran tokoh Ismiyati dalam lakon *Senja Dengan Dua Kelelawar* karya Kirdjomulyo, menggunakan metode Stanislavsky *to be* menjadi, dalam metode tersebut hal ini berguna bagi pemeran untuk mengaplikasikan keaktoran dan menyatukan karakter pemeran dengan keaktoran tokoh yang akan diperankan oleh pemeran. Melalui pertunjukan *Senja Dengan Dua Kelelawar* karya Kirdjomulyo, pemeran ingin menyampaikan visi kepada penonton bahwa tujuan dalam naskah ini tersampaikan dan memang pantas ditampilkan pada saat sekarang.

**Kata Kunci:** Pemeran, Tokoh Ismiyati Dalam Naskah *Senja Dengan Dua Kelelawar*, akting, Stanislavsky

<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PEMBAHASAN</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>viii</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan Pemeranan	4
C. Tujuan Penciptaan Pemeranan	4
D. Tinjauan Sumber pemeranan	5
E. Landasan Pemeranan	7
F. Metode Pemeranan	9
G. Sitematika Peulisan	12

## **BAB II ANALISIS PENOKOHAN**

A. Biografi Pengarang	14
B. Sinopsis Karya	17
C. Analisis Struktur dan Tekstur Penokohan	18
1. Analisis Penokohan Berdasarkan Kedudukan	19
2. Analisis Penokohan Berdasarkan Tipe Perwatakan	21
a. Fisiologi Tokoh Ismiyati	21
b. Psikologi Tokoh Ismiyati	22
c. Sosiologi Tokoh Ismiyati	25
3. Relasi Antar Tokoh	27
a. Relasi tokoh Ismiyati dengan Marsudi	27
b. Relasi tokoh Ismiyati dengan Suwanto	29
c. Relasi tokoh Ismiyati dengan Mursiwi	30
d. Relasi tokoh Ismiyati dengan Mardikun	31
e. Relasi tokoh Ismiyati dengan Tomokaryo	33
f. Relasi tokoh ISmiyati dengan Siswo	34
g. Relasi Tokoh Ismiyati dengan Sulaiman	35
4. Hubungan Tokoh Dengan Struktur lakon	37
a. Hubungn Tokoh Dengan Tema	37
b. Hubungan Tokoh Dengan Alur/Plot	37
1. Exposisi	38
2. Komplikasi	40
3. Klimaks	41
4. Resolusi	43
5. Hubungan Tokoh Dengan Latar/Setting	44

a. Latar Tempat	44
b. Latar Waktu	45
c. Latar Suasana	46
<b>BAB III PERANCANGAN PEMERAN</b>	
A. Konsep Pemeranan	49
B. Metode Penciptaan Pemeran	51
1. Imajinasi	52
2. Observasi	53
3. Aksentuasi	53
4. Menubuhkan Tokoh	54
5. Mendandani Tokoh	55
C. Proses Latihan	56
1. Reading	57
2. Dramatic Reading	59
3. Blocking	61
4. Finising	75
D. Rancangan Artistik	75
1. Penataan Set Dekor	75
2. Penataan Cahaya	78
3. Tata Musik	79
4. Tata Rias	80
5. Tata Kostum	82
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
<b>KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Lampiran Setting Panggung	
2. Lampiran Desain Baliho	
3. Lampiran Dokumentasi Pertunjukan	